



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan informasi yang diambil dari situs resmi Kebun Raya Bogor, bunga telang biasa juga dikenal dengan bunga teleng, dan memiliki nama latin yaitu *Clitoria Ternatea*. Menurut (Cahyaningsih, 2016) berdasarkan studi literatur, mengatakan bunga telang memiliki senyawa kimia seperti triterpenoid, glikosida flavonol, antosianin, dan steroid yang bermanfaat untuk tubuh manusia.

Sebuah topik yang ingin penulis angkat di sini sebagai tugas akhirnya adalah mengenai bunga telang dan manfaatnya bagi kesehatan. Bunga telang biasa disebut juga dengan *butterfly pea*, merupakan bunga yang pertama kali tumbuh di Asia yang kemudian diperkenalkan ke negara Eropa. Bunga telang memiliki bentuk daun bulat, panjang, dan tumpul seperti kupu-kupu dan berwarna biru tua terang yang indah. Karena warna birunya yang cantik, bunga telang ini juga digunakan sebagai pewarna makanan, dan uniknya bunga ini tidak mengubah rasa maupun aroma dari hidangan yang akan memakai bunga ini. Menurut [krbogor.lipi.go.id](http://krbogor.lipi.go.id), bunga telang dipercaya memiliki begitu banyak macam khasiat untuk tubuh. Bunga ini juga dapat dijadikan minuman teh yang dibuat dengan langsung menyeduh bunga yang dipetik secara langsung dari tanamannya atau dapat dikeringkan terlebih dahulu kemudian diseduh dengan air hangat. Teh bunga telang ini tidak beraroma seperti teh pada umumnya, namun teh ini memiliki ciri khas beraroma seperti wangi rumput.

Penelitian terbaru dari Swiss German University mengatakan, ekstrak bunga telang dapat digunakan untuk pengobatan diabetes (Panjaitan, 2015) dan

menurut (Kazuma, 2003) bunga telang juga mengandung 14 jenis glikosida flavonol. Salah satunya adalah fenol dan delfinidin yang dapat menyembuhkan mata yang radang. Selain manfaat-manfaat di atas, di dalam bukumedis.com disebutkan bahwa masih banyak khasiat yang dapat dihasilkan oleh bunga telang seperti mengobati sakit telinga, mengobati bisul, membantu mencuci darah, sebagai detoksifikasi, dan masih banyak lagi (manfaat dan khasiat bunga telang untuk kesehatan, Maka dari itu bunga telang sering dijadikan obat untuk pengobatan.

Alasan penulis mengangkat topik perancangan buku "Mengetahui Bunga Telang dan Manfaatnya Bagi Kesehatan" adalah karena berdasarkan survei terhadap 106 responden didapatkan hasil hanya 17.9% dari total responden yang mengetahui teh bunga telang dan manfaatnya bagi tubuh, sedangkan sisanya tidak mengetahui sama sekali apa itu bunga telang. Seperti yang penulis tulis di atas, bunga telang sangat banyak manfaat dan khasiatnya bagi kesehatan. Sangat disayangkan apabila masih banyak orang yang belum mengetahui bunga telang padahal sangat berguna bagi kesehatan jika dapat mengonsumsinya secara rutin. Dengan itu, penulis akan merancang sebuah buku mengenai bunga telang terutama khasiatnya bagi tubuh. Perancangan buku ini dipadukan dengan foto hasil original dari penulis dan desain yang menarik (simpler, padat, dan jelas) supaya buku ini mudah dimengerti dan bermanfaat bagi para pembacanya. Harapan penulis adalah semoga buku ini dapat lebih mengenalkan bunga telang terutama kepada yang belum mengetahuinya. Sehingga bunga telang dapat dimanfaatkan dengan baik.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan dapat disimpulkan menjadi:

Bagaimana perancangan buku "mengenal bunga telang dan manfaatnya bagi kesehatan"?

## 1.3. Batasan Masalah

Untuk menghasilkan pembahasan yang baik, penulis memberikan batasan masalah dalam perancangan buku "mengenal bunga telang dan manfaatnya bagi kesehatan"

Adapun batasan dalam penelitian ini dapat dilihat dari segmentasi, demografi, geografi, dan psikografi.

1. Demografi:
  - a. Usia: 20-35 tahun
  - b. Jenis kelamin: Laki-laki dan perempuan
  - c. SES: A
  - d. Pekerjaan: pekerja kantoran
2. Geografi: Indonesia
3. Psikografi:

Target konsumen dari buku ini adalah orang-orang yang rentan terkena penyakit dan ingin menjaga kesehatan seiring bertambahnya umur.

## 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang buku agar dapat memberikan informasi yang belum pernah diketahui sebelumnya mengenai bunga telang serta manfaatnya bagi kesehatan.

## 1.5. Manfaat Tugas Akhir

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari perancangan tugas akhir ini adalah:

### 1. Untuk Penulis

Dengan adanya perancangan tugas akhir ini, penulis dapat mengetahui dan lebih mengenal secara lebih detil apa itu bunga telang, terutama mengetahui apa saja zat yang terkandung dalam bunga telang sehingga dapat berguna untuk kesehatan. Selain itu penulis juga mendapatkan pengalaman dan pembelajaran untuk bisa merancang sebuah buku secara pribadi.

### 2. Untuk Masyarakat

Melalui perancangan tugas akhir ini, masyarakat dapat mengetahui aja saja manfaat yang dapat diambil dari bunga telang terutama untuk kesehatan. Lebih lagi, masyarakat akan mengetahui bahwa bunga telang dapat digunakan sebagai pewarna makanan alami yang sehat.

### 3. Untuk Universitas

Perancangan tugas akhir ini dapat menjadi sumber referensi dan inspirasi untuk mahasiswa angkatan selanjutnya di bidang Desain Komunikasi Visual yang akan melakukan tugas akhirnya.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A